

**PENGARUH PERGIDING (PERSONAL HYGIENE VIDEO LEARNING)
TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN PERSONAL HYGIENE
ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA TEGALJADI,
KECAMATAN MARGA, KABUPATEN TABANAN**

*The Effect of PERGIDING (Personal Hygiene Video Learning) on the Level of
Personal Hygiene Independence of Preschool Children in Tegaljadi Village,
Marga District, Tabanan Regency*

Ni Putu Guna Sutriwati¹, Komang Yogi Triana², Ni Luh Putu Dian Yunitasari³

¹STIKES Bina Usada Bali, Indonesia

²STIKES Bina Usada Bali, Indonesia

³STIKES Bina Usada Bali, Indonesia

Korespondensi: Ni Putu Guna Sutriwati, 08.gunasutriiwtii@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak usia prasekolah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tertarik pada lingkungan sekitarnya namun belum mengetahui tentang masalah kebersihan yang menyebabkan anak prasekolah rentan terhadap berbagai penyakit yang berhubungan dengan hygiene seperti diare, penyakit kulit dan infeksi bakteri/virus. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian menjaga kebersihan diri pada anak usia prasekolah adalah dengan memberikan edukasi terkait personal hygiene dengan cara ceramah, simulasi, diskusi maupun menggunakan media berupa video. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *PERGIDING (Personal Hygiene Video Learning)* terhadap tingkat kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah di Desa Tegaljadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. **Metedologi:** Penelitian ini menggunakan pendekatan pra-eksperimental yaitu *one group pre-test post-test*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 50 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kemandirian *personal hygiene* yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. **Hasil:** Hasil statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* pengaruh *PERGIDING (Personal Hygiene Video Learning)* terhadap tingkat kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah didapatkan nilai Z hitung adalah -6,708 ($Z \text{ hitung} < -1,92$ atau $> 1,92$) dengan nilai $p < 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$). **Kesimpulan:** terdapat pengaruh *PERGIDING (personal hygiene video learning)* terhadap tingkat kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah di Desa Tegaljadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Oleh karena itu, media *PERGIDING* menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian personal hygiene pada anak usia pra sekolah

Kata Kunci: *Video Learning; Personal Hygiene; Anak Usia Prasekolah* dengan.

ABSTRACT

Background: *Preschool-aged children have a high level of curiosity and are interested in their surroundings, but they do not grasp hygienic issues, making them vulnerable to many hygiene-related ailments such as diarrhoea, skin diseases, and bacterial/viral infections. Efforts that can be done to enhance self-sufficiency in maintaining personal*

*hygiene in preschool-aged children include providing personal hygiene instruction through lectures, simulations, conversations, or the use of media in the form of films. **Research Objectives:** The purpose of this study was to determine the effect of PERGIDING (Personal Hygiene Video Learning) on the level of personal hygiene independence of preschool children in Tegaljadi Village, Marga District, Tabanan Regency. **Methodology:** This study used a pre-experimental design, with one group pre-test and one group and post-test. The complete sampling technique was utilized in this investigation, with a total sample of 50 respondents. The measuring tool used in this study was a personal hygiene self-sufficiency questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using the Wilcoxon Sign Rank Test.. **Result:** The statistical results of the Wilcoxon Sign Rank Test on the effect of PERGIDING (Personal Hygiene Video Learning) on the level of independence of personal hygiene in preschool-aged children obtained a Z-value of -6.708 (Z-count <-1.92 or > 1.92) with a p-value of 0.000 (p-value < 0.05). **Conclusions:** Ha is accepted, and it can be concluded that there is an effect of PERGIDING (personal hygiene video learning) on the level of personal hygiene independence of preschool-age children in Tegaljadi Village, Marga District, Tabanan Regency. Video showing of the results of this study can be scheduled as an intervention that will be taught at school to preschool-aged children so that it can help increase children's independence in personal hygiene.*

Keywords: Video Learning; Personal Hygiene; Preschool-Age Children.

PENDAHULUAN

Masa anak-anak bagi anak usia prasekolah merupakan masa yang paling penting dalam proses pembentukan dan perkembangan karakter agar anak bisa tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab secara sosial dan pribadi (Juliawan et al., 2019). Usia anak prasekolah berada di antara 3-6 tahun yang disebut masa *golden age* dimana pada usia ini anak-anak berada di puncak perkembangan mereka. Selama periode ini, anak-anak perlu belajar bahasa, mengembangkan hubungan sosial yang lebih luas, mempelajari konvensi sosial, mendapatkan kontrol dan pengendalian diri, mengembangkan keterampilan mandiri dan mulai membentuk konsep diri (Wulandari et al., 2021).

Anak usia prasekolah merupakan populasi yang rentan terhadap masalah kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu faktor masalah kesehatan anak usia prasekolah. Hal ini secara epidemiologis dipengaruhi oleh penyebaran penyakit berbasis

lingkungan di kalangan anak prasekolah, seperti demam berdarah, diare, cacingan, infeksi saluran pernafasan akut serta reaksi simpang terhadap makanan akibat sanitasi yang buruk dan keamanan pangan. Selain itu, permasalahan perilaku kesehatan pada anak prasekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan seperti kebiasaan menyikat gigi, kebiasaan mencuci tangan, dan kebersihan diri (Nurhayati et al., 2022).

Upaya dalam mengatasi masalah kesehatan pada anak dapat dilakukan dengan memaksimalkan potensi anak pada periode *golden age*, anak harus dilatih untuk melakukan kebersihan dalam kegiatan sehari-hari. Kebersihan pribadi adalah pertanggung jawaban individu yang berdampak pada kesehatan dan dipraktikkan secara teratur dalam kehidupan sehari-hari. Menjaga kebersihan pribadi merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk menjaga kesehatan seseorang, individu yang mampu menjaga kebersihan diri dianggap sudah bertanggung jawab untuk

kesehatan diri serta mencegah penyakit pada tubuh (Larasati et al., 2021).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian menjaga kebersihan diri pada anak usia prasekolah adalah dengan memberikan edukasi terkait *personal hygiene* dengan cara ceramah, simulasi, diskusi maupun menggunakan media berupa video (Astuti, 2017). Media video menampilkan objek yang dapat bergerak seperti gambar atau tulisan, dan terdapat suara yang menjelaskan mengenai objek yang ditampilkan, sehingga dapat menarik perhatian dari sasaran pendidikan kesehatan (Mulyadi et al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Rohana & Arbiansih, (2016) menunjukkan Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video, terdapat perubahan tingkat pengetahuan pada anak usia prasekolah. Persentasi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 78,7% dan persentasi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebesar 21,3% dan disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan anak usia prasekolah terhadap pencegahan penyakit diare di TK Minasa Upa.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2022 didapatkan jumlah seluruh anak usia pra sekolah di Desa Tegaljadi sebanyak 50 orang. Berdasarkan hasil wawancara, dari 10 anak terdapat 5 anak yang tidak mandi 2 kali sehari, 5 dari 10 anak tidak mandi dengan air bersih dan sabun, 6 dari 10 anak tidak pernah mandi sendiri, 7 dari 10 anak tidak pernah menyisir rambut sendiri, terdapat 7 dari 10 anak tidak pernah membuka dan mengenakan pakaian berkancing, 5 dari 10 anak tidak dapat memilih pakaian yang sesuai dengan yang diinginkannya, 8 dari 10

HASIL PENELITIAN

anak tidak pernah menggosok gigi sendiri, 5 dari 10 anak tidak pernah mencuci kaki apabila kotor secara mandiri. Berdasarkan fenomena dan teori di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh PERGIDING (*Personal Hygiene Video Learning*) terhadap tingkat kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah di Desa Tegaljadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *PERGIDING (Personal Hygiene Video Learning)* terhadap tingkat kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah di Desa Tegaljadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan eksperimental dengan menggunakan pendekatan pra-eksperimental yaitu *one group pre-test post-test*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tegaljadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan selama 2 minggu pada bulan Januari 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah di Desa Tegaljadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan yang berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel yaitu 50 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *pretest* Kemandirian Responden

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang Mandiri	50	100,0
Mandiri	0	0,0
Total	50	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh responden ada pada kategori kurang mandiri yaitu sebanyak 50 responden (100%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *posttest* Kemandirian Responden

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang Mandiri	5	10,0
Mandiri	45	90,0
Total	50	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden ada pada kategori mandiri yaitu sebanyak 45 responden (90%).

Tabel 3. Analisa *Wilcoxon Sign Rank Test* Pengaruh *PERGIDING (Personal Hygiene Video Learning)* Terhadap Tingkat Kemandirian *Personal Hygiene* Anak Usia Prasekolah

Variabel	N	Z	P-Value
Kemandirian (<i>pretest</i>)	50	-6,708	0,001
Kemandirian (<i>posttest</i>)			

Tabel 3 menunjukan hasil statistic *Wilcoxon Sign Rank Test* pengaruh *PERGIDING (Personal Hygiene Video Learning)* terhadap tingkat kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah didapatkan nilai Z hitung adalah -6,708 ($Z \text{ hitung} < -1,92$ atau $> 1,92$) dengan nilai $p < 0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *PERGIDING (personal hygiene video learning)* terhadap tingkat kemandirian *personal*

hygiene anak usia prasekolah di Desa Tegaljadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini menunjukan pengaruh *PERGIDING (Personal Hygiene Video Learning)* terhadap tingkat kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah dengan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan nilai Z hitung adalah -6,708 ($Z \text{ hitung} > 1,92$) dengan nilai $p < 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *PERGIDING (personal hygiene video learning)* terhadap tingkat kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah di Desa Tegaljadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

Personal hygiene atau kesehatan pribadi adalah upaya individu dalam memelihara kebersihan diri yang meliputi kebersihan rambut, telinga, gigi dan mulut, kuku, kulit dan kebersihan dalam berpakaian dalam mengingatkan kesehatan yang optimal. Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan itu sendiri data di pengaruhi oleh nilai individu an kebiasaan. Hal-hal yang sangat berpengaruh itu di antara kebudayaan, social, keluarga, pendidikan, persepsi seseorang terhadap kesehatan serta tingkat perkembangan (Suprobo *et al.*, 2022).

Meningkatkan kemandirian dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan terlebih dahulu melalui pemberian video edukasi. Penyerapan informasi akan lebih efektif dengan menggunakan indra pengelihatn dan pendengaran dibandingkan hanya

menggunakan indra penglihatan atau pendengaran saja. Informasi yang disampaikan dengan model gerak dapat meningkatkan keinginan responden untuk memperhatikan informasi apa saja yang disampaikan dalam tanyangan video. Informasi yang ada dalam video tidak hanya berupa gambar yang bergerak tetapi juga diperjelas melalui audio (Safitri, 2022).

Hasil pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpin & Amelia, (2018) yang mendapatkan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti penyuluhan kesehatan dengan media video terhadap perilaku *personal hygiene* efektif dilakukan. Penyuluhan kesehatan adalah bagian dari pendidikan kesehatan yang merupakan suatu proses penyampaian satu pesan atau informasi dari penyuluhan kepada sasaran penyuluhan. Materi yang disalurkan tentu saja berisikan inovasi baru yang oleh penyuluhan dianggap perlu dimiliki serta dijadikan pedoman berperilaku baru oleh sasaran. Video edukasi merupakan metode yang efektif digunakan dalam meningkatkan kemandirian *personal hygiene* pada anak usia prasekolah, karena video merupakan media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan sehingga mampu meningkatkan minat anak dalam belajar, penyampaian yang lebih menarik juga menyebabkan anak menyimak sekaligus melihat gambar. Hal tersebut akan memudahkan anak untuk mengingat kembali proses pembelajaran yang mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan sehingga anak akan melakukan kegiatan perawatan diri di rumah sesuai dengan apa yang di dengar dan di lihat melalui video interaktif tersebut (Rosmaya et al., 2019).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh *PERGIDING* (*personal hygiene video learning*)

terhadap tingkat kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah di Desa Tegaljadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Alpin, H., & Amelia, R. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media video terhadap perilaku Personal Hygiene pada siswa SD di Inpres Lanraki 2 Makassar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kebidanan Holistic Care*, 03(01), 17–23.
- Astuti, E. (2017). Studi Komparasi Promosi Kesehatan Antara Simulasi Dan Penayangan Video Terhadap Perilaku Personal Hygiene Anak Usia Sekolah Di Sd N Kaliduren Moyudan Sleman Yogyakarta Naskah. *Naskah Publikasi*, 1–17.
- Juliawan, D. G., Mirayanti, N. K. A., & Parwati, N. A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Bernyanyi Lagu Cuci Tangan Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Anak Prasekolah. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.36474/caring.v3i1.124>
- Larasati, D., Wulandari, I. S., & Kanita, M. W. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Phantom Terhadap Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Anak Usia Sekolah. *Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 50.
- Mulyadi, M. I., Warjiman., & Chrisnawati. (2018). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Keperawatan STIKES Suaka Insan*, 3(2), 1–9.

- Nurhayati, Andari, F. N., Padila, & Sartika, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini tentang Kebersihan Diri dan Kesehatan Mulut di Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPENGKES)*, 1(1), 30–34. 33437
- Rohana, & Arbianingsih. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anak Pra Sekolah Tentang Pencegahan Penyakit Diare Di TK Minasaupa. *UIN Alauddin Makassar*, 10(1), 73–79.
- Rosmaya, I., Sulaeman, S., & Purwati, N. H. (2019). Pengaruh Video Interaktif dan Media Gambar terhadap Kemampuan Merawat Diri pada Anak Tunagrahita. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i1.494>
- Safitri, N. (2022). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 54–64. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3423>
- Suprobo, N. R., Novembriani, R. P., Kurniawati, E. D., & Hasanah, W. K. (2022). Edukasi Kebersihan Diri (Personal Hygiene) pada Anak untuk Meningkatkan Kebersihan Diri Anak. *Dimastara*, 2(1), 25–32.
- Wulandari, H., Siti Asiah, D. H., & Santoso, M. B. (2021). Pengawasan Orangtua Terhadap Anak Usia Prasekolah Dalam Menggunakan Gawai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1>